

SERBA SERBI KULIAH DI ARAB SAUDI: King Saud University (KSU)



Disusun oleh Abu Zakariya Sutrisno

2018

KATA PENGANTAR

Bismillah,

Banyak yang memiliki keinginan untuk kuliah di luar negeri salah satunya ke Arab Saudi. Selain mendalami bidang ilmu yang digeluti, kuliah di Arab Saudi juga bisa sambil mengunjungi dua kota suci umat Islam (Mekah dan Madinah) untuk melaksanakan haji atau umroh. Ini tentu kelebihan yang tidak didapatkan di tempat yang lainnya.

Sesuai dengan judul, dalam ebook sederhana ini saya ingin berbagi pengalaman dan informasi seputar serba-serbi kuliah di Arab Saudi khususnya di King Saud University (KSU) yang terletak di kota Riyadh. Diantara yang dibahas dalam ebook ini meliputi jurusan dan bidang studi yang ditawarkan, proses kuliah, kualitas dan prasarana kampus, beasiswa, biaya hidup, kelebihan dan kekurangan serta yang lainnya. Secara khusus saya merinci tiga hal yang saya rasa penting: info terkait pendaftaran KSU, info bagi calon mahasiswa baru dan info bagi mahasiswa aktif KSU.

Saya sendiri pertama kali datang ke Saudi tahun 2010 untuk studi S2 di jurusan Teknik Elektro KSU. Setelah selesai S2 saya kemudian lanjut S3 pada jurusan yang sama dan Alhamdulillah selesai tahun 2018 ini. Perlu dicatat bahwa ebook ini saya susun apa adanya dan berdasar pengalaman yang saya miliki. Bisa jadi sebagian ketentuan telah berubah. Sebagian materi di ebook ini sudah saya share sebelumnya di blog pribadi saya (sutrisnolink.wordpress.com) atau media yang lain. Berusahalah mencari informasi dari berbagai sumber agar mendapat informasi yang lebih akurat dan update. Semoga bermanfaat.

Riyadh, 31 Maret 2018

Abu Zakariya Sutrisno

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	(hal. 2)
I. Kuliah di Arab Saudi Secara Umum	(hal. 4)
A. Alasan Kuliah di Arab Saudi	
B. Pilihan Kampus dan Jurusan	
C. Cara Daftar Universitas di Saudi	
D. Kualitas Pendidikan dan Sistem Perkuliahan	
E. Beasiswa dan Biaya Hidup	
F. Kelebihan dan Kekurangan	
G. Iklim dan Culture	
II. Kuliah di King Saud University (KSU)	(hal. 11)
A. Sekilas Tentang KSU	
B. Jurusan dan Program Studi yang Ditawarkan	
C. Perkuliahan dan Masa Studi	
D. Mahasiswa Murni dan Mahasiswa+Peneliti	
E. Beasiswa dan Biaya Hidup di KSU	
F. Membawa Keluarga	
G. Fasilitas Kampus	
H. Mahasiswa Indonesia di KSU	
III. Sekilas Tentang Pendaftaran KSU	(hal. 18)
A. Pendaftaran program bahasa Arab (Pra-S1 dan Diploma Tinggi)	
B. Pendaftaran Program Pascasarjana (S2&S3)	
C. Tips dan Saran Bagi Pendaftar	
IV. Info Bagi Calon Mahasiswa Baru	(hal. 25)
A. letter of Acceptance (LoA)	
B. Ambil Keputusan	
C. Mengurus Visa	
D. Membeli tiket dan Keberangkatan ke Saudi	
E. Tiba di Saudi dan Daftar Ulang	
V. Info Bagi Mahasiswa Aktif	(hal. 30)
A. Mengambil Mata Kuliah	
B. Mengajukan Proposal Penelitian S2 dan S3	
C. Mengambil Liburan Musim Panas	
D. Cuti dan Perpanjangan Studi	
E. Perpanjang Iqomah, Update Paspor dan Lainnya	
F. Proses Kelulusan	
VI. Penutup	(hal. 36)
Bio singkat penyusun	(hal. 37)

I. KULIAH DI ARAB SAUDI SECARA UMUM

Belajar di Arab Saudi bukan merupakan hal yang baru bagi pelajar Indonesia. Jauh sebelum Indonesia merdeka, telah banyak penuntut ilmu dari penjuru nusantara belajar di negeri haramain ini, negeri di mana dua tanah suci umat Islam (Mekkah dan Madinah) berada. Hanya saja, kebanyakan mereka belajar diniyah (ilmu yang berkaitan agama Islam) atau bahasa Arab. Baru akhir-akhir ini mulai semarak orang belajar ilmu pengetahuan dan teknologi ke Arab Saudi. Mungkin hal ini masih asing bagi sebagian kita, masak kuliah sains dan teknologi ke Arab Saudi?? Untuk itu, dalam tulisan singkat ini saya ingin sedikit berbagi pengalaman dan informasi berkaitan dengan kuliah di Arab Saudi. Sebagai catatan, tulisan ini sebelumnya telah saya share di website KIPMI (<http://kipmi.or.id/kuliah-di-negeri-haramain.html>). Saya tampilkan disini kembali dengan beberapa tambahan dan perubahan.

A. Alasan Kuliah di Arab Saudi

Belajar ke luar negeri tentu akan banyak menambah pengalaman hidup. Setiap orang memiliki motivasi tersendiri untuk belajar keluar negeri dan pilihan menentukan negara atau universitas tujuan. Saya secara pribadi memprioritaskan untuk belajar di negeri-negeri muslim. Menurut hemat saya, belajar di negeri muslim akan membuat lebih 'nyaman' dalam beragama dan meminimalkan *culture shock*. Seiring dengan semakin besarnya keinginan untuk mendalami agama, pilihan saya pun jatuh ke Arab Saudi. Di negeri yang terkenal dengan negeri para ulama ini, saya berusaha untuk dapat kuliah sambil 'ngaji'. Salah satu alasan penting saya lainnya adalah sebagai "jalan pintas" untuk menunaikan haji dan umroh. Bagaimana dengan diri Anda?

B. Pilihan Kampus dan Jurusan

Dahulu mungkin kebanyakan orang Indonesia hanya mengenal Universitas Islam Madinah (UIM) yang berada di kota Madinah. Namun, sekarang sudah cukup banyak universitas Saudi yang mulai dikenal. Jurusan yang ditawarkan pun sangat beragam

mulai dari ilmu agama, bahasa Arab, sains, teknik dan lainnya. Universitas-universitas itu pun membuka pendaftaran untuk mahasiswa asing. Setahu saya seluruh mahasiswa di Saudi mendapatkan beasiswa penuh (*full scholarship*) dari pemerintah Arab Saudi.



(Lokasi beberapa universitas terkenal di Arab Saudi)

Berikut beberapa universitas di Saudi berserta info singkat tentangnya.

1. Universitas Islam Madinah (UIM)

Website : www.iu.edu.sa

Lokasi : Madinah

Info singkat: Universitas ini mungkin yang paling terkenal di Indonesia atau di luar Saudi secara umum. Didirikan tahun 1961. UIM memang awalnya dibuka untuk mahasiswa asing (non-Saudi) untuk mendalami bahasa Arab, Al Qur'an, Hadits, Fikih dan ilmu-ilmu Keislaman lainnya.

2. Universitas Imam Muhammad bin Su'ud (IMAMU)

Website : www.imamu.edu.sa

Lokasi : Riyadh, ibu kota Saudi

Info singkat: Universitas ini mungkin yang paling tersohor untuk kualitas ilmu-ilmu ke-Islaman, khususnya bagi warga Saudi sendiri. Didirikan tahun 1974. Universitas inilah yang menaungi LIPIA dan cabang-cabang lainnya di Indonesia. Universitas ini juga memiliki cabang di beberapa negara lainnya.

3. King Saud University (KSU)

Website : www.ksu.edu.sa

Lokasi : Riyadh

Info singkat: KSU adalah universitas tertua dan terbesar di Saudi, didirikan tahun 1957. Memiliki banyak sekali bidang studi dan jurusan yang ditawarkan. Cukup menonjol dalam jurusan-jurusan umum seperti kedokteran, teknik dan lainnya.

4. King Fahd University of Petroleum and Minerals (KFUPM)

Website : www.kfupm.edu.sa

Lokasi : Dahrhan

Info singkat: Terletak di bagian timur Saudi, didirikan tahun 1963. Cukup menonjol dalam bidang perminyakan (petroleum), teknik dan lainnya.

5. King Abdul Aziz University (KAU)

Website : www.kau.edu.sa

Lokasi : Jeddah

Info singkat: Universitas ini juga cukup besar dan terletak di kota Jeddah tepi Laut Merah. Cukup dekat dengan kota Mekah. Didirikan tahun 1967.

6. Umm Al-Qura University (UQU)

Website : www.uqu.edu.sa

Lokasi : Mekah

Info singkat: Lokasinya tidak terlalu jauh dari masjidil haram di Mekah. Didirikan tahun 1981.

7. Qassim University

Website : www.qu.edu.sa

Lokasi : Qassim

Info singkat: Termasuk salah satu universitas muda didirikan tahun 2004 sebagai gabungan cabang KSU dan IMAMU di kota Qassim. Beberapa universitas muda

lainnya juga didirikan di kota lain seperti Jazan University, Jazan University, Majmaah University dan lainnya.

8. King Abdullah University for Science and Technology (KAUST)

Website : www.kaust.edu.sa

Lokasi : Tuwal, tepi Laut Merah

Info singkat: Kampus ini termasuk baru (2009) dan agak unik (tidak dibawah kementerian pendidikan Saudi). Fokus pada riset dan program pascasarjana. Kampus ini sering disebut sebagai “MIT Arab”.

9. Princess Nourah University (PNU)

Website : www.pnu.edu.sa

Lokasi : Riyadh

Info singkat: Ini adalah kampus khusus wanita terbesar di dunia. Didirikan tahun 1970 dan berubah nama menjadi yang sekarang tahun 2008.

Info lebih lengkap tentang universitas dan perguruan tinggi lainnya di Saudi dapat diakses di website resmi Kementerian Pendidikan Saudi (www.moe.gov.sa). Untuk mengetahui jurusan-jurusan yang ditawarkan tinggal lihat di website masing-masing universitas.

C. Cara Daftar Universitas di Saudi

Sistem pendaftaran kebanyakan dilakukan secara online, jadi cukup mengirim berkas lewat portal yang disediakan. Informasi pendaftaran dan jurusan yang ditawarkan biasanya telah tersedia di website masing-masing universitas. Kebanyakan universitas telah memiliki portal khusus untuk pendaftaran online misal KSU (pascasarjana: <https://dgs.ksu.edu.sa/> dan Arabic institute: <https://ali-admit.ksu.edu.sa/>), KFUPM (<http://www.kfupm.edu.sa/deanships/DGS/Pages/preonline.aspx>), UIM (<https://admission.iu.edu.sa/defaulten.aspx>), dan lainnya. Selain kirim berkas sebagian memerlukan wawancara (muqabalah) baik lewat telpon atau bisa juga seperti UIM yang melakukan muqabalah langsung di Indonesia.

Sering-seringlah mengecek informasi dari website atau media yang dikelola kampus yang ingin dituju. Informasi juga dapat diperoleh dari media sosial yang dikelola

mahasiswa-mahasiwa Indonesia yang sedang kuliah di Saudi. Sebagai contoh misalnya media-media yang dikelola [PPMI](#) (Persatuan Pelajar dan Mahasiswa Indonesia) Arab Saudi atau pula seperti grup FB “[Mahasiswa Indonesia KSA](#)”. Selain itu, perlu disiapkan sejak dini berkas-berkas yang diperlukan. Jangan serba mendadak. Perlu usaha dan perjuangan.

D. Kualitas Pendidikan dan Sistem Perkuliahan

Untuk jurusan-jurusan agama atau ke-Islaman tentu tidak diragukan lagi kuliah di Saudi. Adapun untuk jurusan-jurusan umum kualitas pendidikan di Arab Saudi memang belum sebagus di negara-negara maju seperti USA, UK, Jepang dan lainnya. Tetapi beberapa tahun terakhir ini pendidikan di Arab Saudi, khususnya di jenjang perguruan tinggi, mulai berkembang dengan pesat. Peringkat universitas di Saudi pun melesat naik di berbagai sistem perangkingan dunia seperti [QS World University Rankings](#), Arwu, Webometric dan lainnya. Sebagai contoh hasil QS World University Rankings tahun 2018 kemarin, KFUPM menduduki peringkat 173, KSU 221, dan KAU 267. Sebagai perbandingan dengan universitas di Indonesia: UI 277, ITB 331, UGM 401-410. KAUST yang baru didirikan tahun 2009 pun tidak kalah bersaing dengan universitas kelas dunia dalam hal riset dan inovasi. Alokasi dana Arab Saudi untuk bidang pendidikan juga sangat besar, tahun 2015 sekitar 217 miliar SAR (sekitar 716 triliun Rupiah). Sarana dan prasarana pendidikan pun cukup memadai ditambah dukungan alokasi dana penelitian cukup besar. Hanya saja sisi manajemennya mungkin masih perlu banyak perbaikan.

Secara umum perkuliahan untuk jurusan umum (terutama Sains dan Teknologi) disampaikan dalam bahasa Inggris (sehingga tidak perlu khawatir jika belum menguasai bahasa Arab). Kebanyakan dosen lulusan dari universitas barat (USA, Kanada, dan UK). Mahasiswa S2 dan S3 sebelum melakukan riset diwajibkan menyelesaikan beberapa mata kuliah dahulu. Jadi, mereka tidak langsung memulai riset. Hal ini yang kadang membuat masa studi menjadi lebih lama. Khusus untuk mahasiswa S3, juga harus melewati ujian komprehensif setelah selesai menempuh mata kuliah dan sebelum

penelitian. Durasi normal S2 sekitar 2-4 tahun adapun S3 sekitar 4-6 tahun, ada juga yang lebih lama dari itu. Untuk jenjang S1 lama pendidikan standard yaitu 4 sampai 5 tahun. Biasanya sebelum S1 harus melewati dulu tahap persiapan bahasa Arab (Ma'had Lughah).

E. Beasiswa dan Biaya Hidup

Secara umum seluruh universitas negeri di Saudi memberikan beasiswa penuh (full-scholarship). Mahasiswa sama sekali tidak dibebani biaya kuliah dan bahkan diberi uang bulanan atau mukafaah. Mukafaah di seluruh universitas negeri Saudi hampir sama yaitu sekitar 890SAR/bln (sekitar 3 juta Rupiah) baik untuk S1, S2 maupun S3. Mahasiswa S2 atau S3 yang merangkap sebagai research assistant (RA) atau teaching assistant (TA) akan mendapat tambahan gaji. Besar kecilnya gaji tergantung universitas yang bersangkutan. Jika beruntung ikut proyek penelitian dosen bisa mendapat tambahan uang saku lagi.

Biaya hidup tidak terlalu besar, karena telah disediakan asrama gratis dan mendapat subsidi makan di kantin kampus. Dengan kondisi seperti ini rata-rata mahasiswa masih bisa menabung dari beasiswa yang diperoleh. Bagi mahasiswa yang membawa keluarga, maka harus menyewa rumah di luar. Di sebagian kampus disediakan pengganti biaya sewanya dan sebagian lagi tidak menyediakan (harus pakai uang sendiri).

F. Kelebihan dan Kekurangan

Segala hal pasti memiliki sisi positif dan negatif. Di antara sisi positif kuliah di Arab Saudi secara umum adalah bebas biaya kuliah dan beasiswa dapat mencakup biaya hidup. Ditambah lagi sarana dan prasarana pendidikan serta akomodasi yang cukup memadai karena didukung dana yang besar. Keuntungan lain yaitu dapat menunaikan ibadah haji dan umroh dengan mudah. Anda juga akan mendapatkan jatah libur musim panas tiap tahun plus tiket pulang pergi (PP) ke tanah air. Jika Anda memiliki semangat untuk menimba ilmu agama, maka alhamdulillah ada tersedia banyak majelis ilmu ulama-ulama besar di Arab Saudi.

Di antara sisi negatif atau kekurangan secara umum adalah urusan administrasi agak pelik dan lambat. SDM pengajar yang handal dan mumpuni juga masih terbatas. Selain itu sebagian staf administrasi hanya bisa berkomunikasi dalam bahasa Arab. Durasi kuliah juga cukup lama, sebagaimana telah disinggung sebelumnya.

G. Iklim dan Culture

Arab Saudi terkenal dengan suhunya yang panas dan dikelilingi dengan gurun. Sebenarnya tidak sepanjang tahun suhu udara panas. Arab Saudi memiliki 4 musim. Pada musim dingin suhu udara bisa mencapai 4 atau bahkan 0 derajat Celsius. Secara umum iklim tidak menjadi kendala berarti bagi pelajar Indonesia yang berada di Arab Saudi.

Nuansa Islami sangat kental di masyarakat Saudi, bahkan seolah menjadi budaya. Pakaian mereka hampir seluruhnya seragam, laki-laki memakai tsaub (jubah putih), sedangkan wanita memakai pakaian serba hitam dan bercadar. Interaksi antara laki-laki dan perempuan sangat terbatas. Seperti kebanyakan bangsa Arab yang lainnya, mereka memiliki sifat keras dan agak pragmatis. Kalau berbicara suara sering meninggi dan diulang-ulang. Ini yang mungkin kita sebagai orang Indonesia yang kurang terbiasa.

II. KULIAH DI KING SAUD UNIVERSITY (KSU)

Tulisan sebelumnya membahas tentang kuliah di Saudi secara umum, kali ini lebih khusus tentang kuliah di King Saud University (KSU) yang terletak di kota Riyadh. Tulisan ini sebelumnya telah saya posting di blog pribadi saya (sutrisnolink.wordpress.com). Berangkat dari banyaknya pertanyaan yang saya terima seputar KSU baik lewat email, FB, WA, sms dan pertanyaan tersebut kebanyakan berulang atau mirip maka ada baiknya saya menulis ringkas tentang KSU. Semoga info singkat ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

A. Sekilas Tentang KSU

KSU adalah universitas negeri yang berada di kota Riyadh, ibu kota Saudi Arabia. KSU adalah universitas terbesar dan tertua di Saudi, didirikan tahun 1957. Awalnya dulu bernama Riyadh University kemudian diubah ke nama yang sekarang. KSU adalah salah satu universitas yang menonjol di Saudi Arabia, terutama untuk bidang umum atau non-agama (untuk bidang agama yang menonjol adalah Universitas Imam Su'ud dan Universitas Islam Madinah). KSU memiliki 24 fakultas yang berbeda.



(Perpustakaan Pusat KSU, sumber: <https://identity.ksu.edu.sa/en/signage>)

Kalau dilihat dari peringkat ARWU, QS World University Rankings, dan webometric KSU termasuk menduduki urutan atas di negara-negara Arab atau di Timur Tengah. Jumlah mahasiswa aktif sekitar 40-50 ribu terdiri dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari S1 sampai S3. KSU memiliki kampus yang terpisah untuk mahasiswa perempuan. Info lebih lanjut tentang KSU bisa dilihat di website resmi: www.ksu.edu.sa. Lokasi kampus berada di kota Riyadh bagian selatan, tepatnya di daerah Diriyah (maps: <https://goo.gl/maps/zz2v89ZPeay>)

B. Jurusan dan Program Studi yang Ditawarkan

Jurusan dan program studi yang ditawarkan di KSU sangat beragam mulai dari program S1 sampai S3. Jurusan dan program studi yang berdekatan dinaungi oleh sebuah fakultas. Setidaknya ada 24 fakultas di KSU yang mana fakultas-fakultas tersebut secara umum dikelompokkan dalam 5 kelompok:

1. Science Colleges

- College of Architecture and Planning,
- College of Business Administration,
- College of Engineering,
- College of Science,
- College of Foods And Agriculture,
- College of Computer and Information Sciences,

2. Health Colleges

- College of Medicine,
- College of Dentistry,
- College of Pharmacy,
- College of Applied Medical Sciences,
- College of Nursing,
- College of Prince Sultan for Emergency Medical Services,

3. Humanities Colleges

- College of Arts,

- College of Education,
 - College of Law and Political Science,
 - College of Languages and Translation,
 - College of Tourism & Archaeology,
 - Arabic Language Institute,
 - College of Teaching
 - College of Physical Education & Sports
4. Community Colleges
- College of Applied Studies and Community Service,
 - Community College in Riyadh
5. Women Campus (<http://womencampus.ksu.edu.sa/en>)

Setiap fakultas menaungi beberapa jurusan, misal Fakultas Teknik (College of Engineering) menaungi 7 jurusan: Civil Engineering, Petroleum Engineering, Electrical Engineering, Chemical Engineering, Mechanical Engineering dan Industrial Engineering. Jurusan-jurusan keislaman berada dibawah Fakultas Pendidikan (College of Education). Info lebih lanjut tentang fakultas dan jurusan yang ditawarkan dapat diakses di: <http://ksu.edu.sa/en/colleges>.

C. Perkuliahan dan Masa Studi

Durasi studi untuk S1 sekitar 4-5 tahun, S2 sekitar 2-4 tahun dan untuk S3 sekitar 4-6 tahun. Untuk mahasiswa S1 pada satu tahun pertama diwajibkan mengikuti program Preparation Year (<http://cfy.ksu.edu.sa>). Ini semacam “Tahun Pertama Bersama” kalau di Indonesia, dimana fokus belajarnya beberapa mata kuliah dasar seperti bahasa Inggris, komputer dan matematika. Untuk mahasiswa asing yang ingin kuliah S1 maka dia harus lewat ma’had lughah (program bahasa Arab, pra-S1) dulu untuk persiapan bahasa Arab. Jadi mahasiswa asing tidak bisa langsung daftar S1. Mahasiswa asing bisa daftar program bahasa Arab atau kalau sudah punya gelar S1 maka daftar pascasarjana (S2/S3). Penjelasan lebih lanjut tentang pendaftaran akan saya bahas pada bab berikutnya.

Suasana perkuliahan saya kira tidak jauh beda dengan universitas-universitas yang lainnya. Untuk program pascasarjana jurusan sains dan teknik perkuliahan disampaikan dalam bahasa Inggris (jadi tidak perlu kuatir jika belum menguasai bahasa Arab). Kebanyakan dosen lulusan USA, Kanada atau UK sehingga secara umum cukup lancar berbahasa Inggris. Adapun untuk jurusan-jurusan sosial dan keislaman bahasa pengantarnya b. Arab. Mahasiswa S2 dan S3 sebelum melakukan riset untuk thesis atau disertasi diwajibkan menyelesaikan beberapa matakuliah (sekitar 3 semester). Khusus untuk mahasiswa S3 juga diwajibkan mengikuti comprehensive tes (baru setelah itu dia boleh pakai gelar kandidat doktor atau “PhD candidate”). Topik thesis untuk mahasiswa S2 dan S3 bisa ditentukan sendiri atau bisa juga mengikuti penelitian dosen pembimbing.

D. Mahasiswa Murni dan Mahasiswa+Peneliti

Satu hal penting yang perlu diketahui bahwa di KSU secara umum ada dua jenis status mahasiswa: mahasiswa murni (pure student) dan mahasiswa+peneliti (researcher B untuk S2 dan researcher A untuk S3). Secara sederhana, inti perbedaannya adalah bahwa mahasiswa murni datang dengan visa pelajar (student visa) dan mahasiswa+peneliti datang dengan visa kerja (sebagai peneliti di kampus). Secara akademik dan perkuliahan keduanya tidak ada bedanya sama sekali, bedanya hanya dari sisi administrasi dan juga dalam hak dan kewajiban. Peneliti selain belajar dia juga memiliki kewajiban tertentu seperti jaga ujian, ngajar tutorial dan lain-lain tetapi selain mendapat beasiswa mereka juga dapat gaji.

Kedua status diatas universitas yang menentukan (kemungkinan berdasar kuota visa yang mereka miliki), saat mendaftar tidak dibedakan. Kita dapat mengetahuinya saat sudah dinyatakan diterima. Kalau kita hanya dapat surat pernyataan diterima sebagai mahasiswa maka statusnya sebagai mahasiswa murni. Jika selain dapat surat penerimaan juga dapat surat keterangan kontrak kerja sebagai peneliti maka statusnya mahasiswa+peneliti. Saat ini kebanyakan mahasiswa asing yang diterima statusnya sebagai mahasiswa murni. Untuk mahasiswa murni urusan administrasi lebih simple

(dibawah idaroh minah/unit khusus untuk mahasiswa asing), mudah untuk ngajukan cuti, dll. Adapun peneliti urusan administrasi lebih ribet (dibawah kepegawaian).

E. Beasiswa dan Biaya Hidup di KSU

Secara umum seluruh universitas di negeri di Saudi Arabia termasuk KSU memberikan full-scholarship, mahasiswa sama sekali tidak dibebani biaya kuliah (alias gratis) dan mendapat uang bulanan. Uang bulanan tiap mahasiswa sama yaitu 890 SAR (sekitar 3 juta rupiah). Apakah uang segitu cukup untuk biaya hidup? Jawabanya insyaAllah sangat cukup karena selain telah disediakan asrama gratis mahasiswa juga mendapat subsidi makan di kantin kampus. Sekali makan paling 4 SAR untuk siang dan malam, sedang pagi 2 SAR. Katakan makan 3x sehari selama 1 bulan maka total $10 \times 30 = 300$ SAR).

Jika statusnya selain sebagai mahasiswa juga sebagai Reseacher A (S3) atau Researcher B (S3) maka akan dapat tambahan gaji. Gaji researcher A (S3) sekitar 2110 SAR, sedang researcher B (S2) 1110 SAR. Gaji ini tidak termasuk beasiswa diatas. Jika beruntung ikut proyek dosen bisa dapat tambahan gaji riset.

F. Membawa Keluarga

Bagi yang sudah berkeluarga bisa membawa keluarganya ke Saudi Arabia tetapi harus tinggal di luar kampus. Biasaya disyaratkan IPK diatas nilai tertentu. Peraturan terbaru disyaratkan memiliki IPK cumlaude (4.5 keatas, skala 5). Tiket keluarga ditanggung sendiri. Sedang untuk sewa rumah di luar, kampus memberi ganti sewa rumah 6000 SAR (untuk S2/Researcher B) atau 9000 SAR (S3/Researcher B). Adapun mahasiswa murni tidak dapat ganti sewa rumah. Biasanya teman-teman yang mau bawa keluarga datang sendiri dulu dan kuliah 1 atau 2 semester. Kemudian setelah itu sambil persiapan biaya dan lainnya baru bawa keluarga.

G. Fasilitas Kampus

Fasilitas kampus KSU cukup memadai bahkan dapat dibilang lengkap dan sangat maju. Hampir semua yang dibutuhkan mahasiswa sudah tersedia di lingkungan kampus. Berikut ini info singkat seputar fasilitas kampus KSU.

1. Asrama gratis (masing-masing kamar lengkap dengan kulkas, AC, jaringan internet, dll). Di lingkungan asrama juga disediakan klinik kesehatan gratis, mesin atm, supermarket, tempat jahit, tempat potong rambut, dll. Lingkungan asrama cukup aman (disetiap gerbang ada petugas keamanan), bersih dan rapi (banyak petugas kebersihan).
2. Jaringan internet/wi-fi hampir diseluruh area kampus. Untuk kecepatannya tidak usah diragukan.
3. Perpustakaan yang cukup lengkap (buku-buku bahasa Arab maupun Inggris), 6 lantai, terbesar di Saudi Arabia, buka sampai malam, banyak tersedia komputer untuk akses internet, akses journal internasional gratis (Nature, Elsevier/Scimedirect, IEEE, dll).
4. Untuk riset, banyak sekali research center. Biasanya mahasiswa gabung ke research center untuk melakukan penelitian. Sebagian mahasiswa ikut penelitian dosen (banyak dosen yang memiliki funded riset). Namun, keterbatasan SDM kadang kala menjadi permasalahan tersendiri.
5. Fasilitas olah raga yang lengkap: futsal, tenis, renang, dll
6. Pada jam aktif di area kampus disediakan transportasi (bus) gratis. Namun biasanya kita tidak perlu menggunakannya, cukup dengan jalan kaki.
7. Terdapat kantin yang bersubsidi bagi mahasiswa sehingga sangat murah. Sebagian teman sesekali masak di asrama (ada dapur didekat tiap kamar).

H. Mahasiswa Indonesia di KSU

Jumlah mahasiswa Indonesia di KSU sekitar 60-an (tahun 2018). Komposisinya beragam, mulai dari peserta persiapan bahasa atau ma'had lughah (sebelum S1) sampai mahasiswa S3. Mahasiswa Indonesia memiliki komunitas yang disebut KAMISA (Keluarga Mahasiswa Indonesia KSU). Biasanya KAMISA mengadakan pertemuan rutin

tiap 2 pekan yang diisi acara makan-makan, tausiah, pemaparan ilmiah dan juga pengenalan jika ada mahasiswa baru. Selain Kamisa ada juga organisasi Persatuan Pelajar dan Mahasiswa Indonesia (PPMI) Riyadh. Info lebih lanjut kunjungi website PPMI Riyadh: www.ppmiriyadh.com atau di Fanspage FB [disini](#).

III. SEPUTAR PENDAFTARAN KSU

Pada bab sebelumnya saya telah membahas sekilas tentang kuliah di King Saud University (KSU). Pada bagian ini saya ingin sedikit sharing informasi dan pengalaman seputar pendaftaran di KSU. Pendaftaran KSU untuk mahasiswa asing dilakukan lewat portal online. Secara umum pendaftaran KSU untuk mahasiswa asing ada dua: (1) pendaftaran program bahasa Arab dan (2) pendaftaran program pascasarjana (S2/S3).

A. Pendaftaran program bahasa Arab (Pra-S1 dan Diploma Tinggi)

Portal pendaftaran: <https://ali-admit.ksu.edu.sa/>

Periode pendaftaran: sekitar bulan Agustus dan September tiap tahun

Program ini dikelola oleh Arabic Linguistics Institute KSU (معهد اللغويات العربية) (website: ali.ksu.edu.sa). Program yang ditawarkan adalah Tadrib Mu'allimin, I'dad Mu'allimin, dan Lughah wa Tsaqofah (Pra-S1). Untuk mahasiswa asing yang ingin kuliah S1 maka dia harus lewat Lughah wa Tsaqofah (Pra-S1), tidak bisa langsung daftar S1. Untuk program Tadrib dan I'dad Muallimin ditujukan untuk para pengajar bahasa Arab. Ini adalah program diploma tinggi (setelah S1, sebagian disetarakan S2 di Indonesia). Lama pendidikan sekitar 1-2 tahun.

Kunjungi portal pendaftaran diatas untuk melihat syarat-syarat yang terbaru. Umur maksimal untuk daftar Lughah wa Tsaqofah (Pra-S1) adalah 25 tahun. Adapun syarat atau dokumen yang dibutuhkan untuk mendaftar:

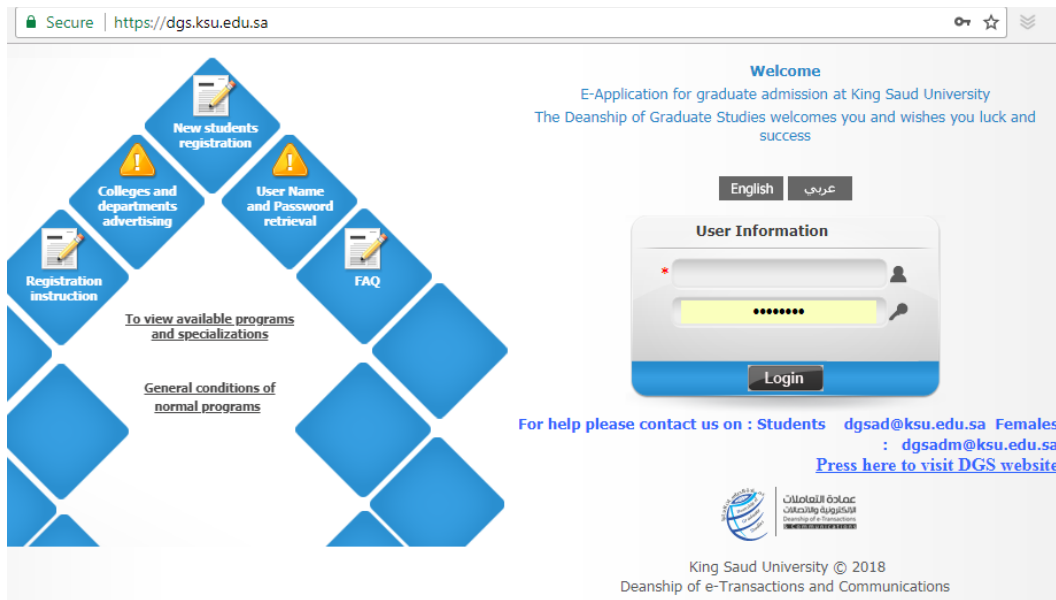
1. Fotocopy ijazah SMA/MA
2. Fotocopy transkrip nilai
3. Surat rekomendasi (dari guru atau akademisi)
4. Medical checkup
5. Fotocopy akte kelahiran
6. Fotocopy paspor yang valid
7. Foto
8. Alamat lengkap (baik dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab)

B. Pendaftaran Program Pascasarjana (S2&S3)

Portal pendaftaran: www.dgs.ksu.edu.sa

Periode pendaftaran: sekitar bulan Desember-Januari tiap tahun

Pascasarjana KSU: www.graduatestudies.ksu.edu.sa



(Portal pendaftaran pascasarjana KSU: dgs.ksu.edu.sa)

Pendaftaran pascasarjana dapat dilakukan secara online lewat portal pendaftaran diatas. Informasi pendaftaran, cara pendaftaran dan syarat-syarat juga dapat diperoleh dari portal tersebut. Sejauh yang saya ketahui sebagian besar jurusan hanya melakukan seleksi berkas, tidak ada tes tulis maupun interview. Sebagian jurusan melakukan wawancara lewat telpon atau secara langsung jika calon mahasiswanya sudah berada di Saudi. Pada tahun-tahun sebelumnya (sampai tahun 2010), pendaftaran dapat dilakukan dengan berkorespondensi dengan professor/dosen di jurusan yang dituju. Jika ada kecocokan dengan professor/dosen yang bersangkutan maka tinggal kirim berkas kepada mereka lewat email, lalu mereka yang akan memprosesnya ke bagian admission (pendaftaran). Saya sendiri pernah mengalami dua proses pendaftaran ini. Pendaftaran S2 tahun 2010 dengan berkorespodensi dengan dosen di jurusan T. Elektro KSU, adapun pendaftaran S3 secara online di akhir tahun 2012.

Jurusan yang Ditawarkan

Tidak setiap jurusan di KSU menawarkan program S2 dan S3 untuk mahasiswa asing. Jurusan yang menawarkan program S2&S3 pun tidak setiap tahun membuka pendaftaran. Namun, secara umum hampir seluruh jurusan membuka pendaftaran program studi S2&S3 yang ia miliki. Daftar jurusan yang dibuka pendaftarannya dapat dilihat di <https://dgs.ksu.edu.sa/Admin/AvailablePrograms.aspx>. Untuk mendapat gambaran umum tentang jurusan/program studi yang ditawarkan bisa menuju website masing-masing jurusan (cari di: <http://ksu.edu.sa/en/colleges>). Jurusan yang dibuka untuk perempuan juga bisa dilihat di <http://womencampus.ksu.edu.sa/> (Arabic). Kampus laki-laki dan perempuan terpisah. Disyaratkan ada mahram (Suami, bapak atau saudara laki-laki) yang tinggal di Saudi.

Syarat Pendaftaran

Secara umum persyaratan yang dibutuhkan untuk pendaftaran adalah sebagai berikut. Cek kembali persyaratan pada portal pendaftaran karena kemungkinan mengalami perubahan.

Untuk program master (S2):

1. Paspor
2. Ijazah S1 dan Transkrip
3. TOEFL, IELTS (Tergantung jurusan yang diambil)
4. Rekomendasi dari 2 dosen

Untuk program doktor (S3):

1. Paspor
2. Ijazah S2 dan Transkrip
3. TOEFL iBT 61 (atau yang setara), IELTS 5, STEP 81 (STEP hanya ada di Saudi Arabia, diadakan oleh Qiyas)

4. GRE (151 Quantitative Reasoning) atau test “Qudrat Jam’iyah” (Test ini hanya di Saudi Arabia, diadakan oleh Qiyas)
5. Rekomendasi dari 3 dosen

Sepengetahuan saya untuk hasil tes bahasa Inggris (TOEFL, IELTS, GRE, dll) dapat dikirim menyusul lewat email meskipun deadline pendaftaran sudah habis. Namun perlu dicatat, segera kirim berkas tersebut karena berdasar info dari pengawai pendaftaran pascasarjana sekarang KSU tidak mengeluarkan surat penerimaan sementara. Jadi jika syarat-syarat tidak lengkap (termasuk hasil tes TOEFL/GRE) maka tidak ada surat penerimaan. Untuk jurusan agama juga diminta TOEFL, dan GRE atau tes Qudrat Jami’ah (agak aneh kan?). Untuk tes bahasa Inggris TOEFL, IELTS dan GRE bisa diambil di beberapa tempat, termasuk di Indonesia. Cek website resmi masing penyelenggara tes tersebut (TOEFL: <https://www.ets.org/toefl>, GRE: <https://www.ets.org/gre>, dan IELTS: <https://www.ielts.org/>). Adapun untuk STEP dan Qudrat Jam’iyah diselenggarakan oleh markas Qiyas yang terletak di Saudi (website: <http://www.qiyas.sa/Pages/default.aspx>).

Cara Pendaftaran

Sebelum mendaftar secara online pastikan Anda sudah membaca petunjuk pendaftaran yang ada. Langkah pertama adalah membuat account di portal pendaftaran (klik bagian “New Student Registration” untuk membuat account baru). Setelah memiliki account Anda bisa login dan mulai mengisi form yang ada. Anda akan diminta mengupload berkas-berkas yang dibutuhkan (paspor, ijazah, transkrip, hasil tes Toefl, dll). Secara umum form pendaftaran berisi hal-hal berikut:

1. Student’s basic information (Informasi tentang pendaftar)
2. Type of study and academic degree (Program yang mau diambil. Pilih ‘Normal’ lalu pilih Master/PhD. Untuk jenis scholarshipnya pilih “**External Scholarship**”)
3. Basic requirements (Informasi tambahan tentang Anda)
4. Experience information (Toefl, GRE, dll) (Bisa dilewati, tetapi hendaknya segera dikirim)

5. Whom to contact in emergencies (CP saat darurat)
6. University degree information (Ijazah Anda sebelumnya)
7. Information on recommendation letters (Rekomendasi bisa online bisa lewat scan)
8. Selecting the discipline desired (Jurusan yang akan Anda daftari)
9. Sending the application
10. Exit.

Setelah selesai mengisi form pendaftaran Anda memiliki dua pilihan: sent (kirim) atau preview (lihat kembali). Jika Anda telah yakin mengisi seluruh informasi yang dibutuhkan maka pilih sent, jika masih ragu cek kembali dengan klik preview. Sebagai catatan penting, Anda dapat mengupdate aplikasi atau data yang telah dikirim sampai batas akhir masa pendaftaran.

Catatan Tentang Penulisan Nama

Sebelumnya perlu diketahui bahwa jika pergi ke Saudi Arabia disyaratkan nama di pasport minimal 3 suku kata. Jika nama asli kurang dari 3 suku kata maka bisa minta ke kantor Imigrasi untuk penambahan nama. Contoh nama lengkap saya hanya satu suku kata: Sutrisno, lalu saya meminta ke kantor Imigrasi (Surabaya) untuk melakukan penambahan nama sehingga menjadi Sutrisno Warsono Ibrahim (Dimana Warsono adalah nama bapak saya, sedang Ibrahim adalah nama kakek saya).

Berkaitan dengan pendaftaran online KSU, pada bagian “Student’s basic information” di situ diminta menuliskan nama lengkap. Ada 4 kolom (Firstname, father, grandfather and family). Jika paspor Anda sudah terdiri dari 3 suku kata maka tinggal tulis ulang saja suku kata keempat. Contoh: Sutrisno Warsono Ibrahim Ibrahim. Jika nama anda 4 suku kata atau lebih maka tulis 3 suku kata yang awal dan terakhir.

Tentang Surat Rekomendasi

Untuk program master disyaratkan 2 surat rekomendasi, sedang untuk doktor disyaratkan 3 rekomendasi. Pemberi rekomendasi biasanya disyaratkan adalah dosen yang telah mengajar Anda sebelumnya (misal dosen di S1 atau pembimbing). Ada dua cara untuk surat rekomendasi: paper dan online. Untuk cara pertama, surat rekomendasi ditulis seperti biasa oleh dosen pemberi rekomendasi (bisa juga kita yang nulis), lalu dia tanda tangani. Setelah itu kita scan dan upload ke portal pendaftaran. Format surat rekomendasi terserah (Lebih lanjut tentang membuat surat rekomendasi bisa dibaca di: <http://www.wikihow.com/Write-a-Letter-of-Recommendation>). Adapun cara kedua, yaitu secara online. Anda cukup mengetikkan email dosen Anda yang akan Anda mintai untuk memberi rekomendasi. KSU secara otomatis akan mengirimkan form rekomendasi ke email beliau untuk beliau isi. Lalu beliau diminta untuk mengupload form yang telah diisi (KSU akan memberitahu dosen yang bersangkutan teknis menguploadnya).

C. Tips dan Saran Bagi Pendaftar

Perlu usaha dan perjuangan untuk “berburu” beasiswa. Jangan bermalas-malasan. Disana ada ribuan orang lain yang juga ingin mendapatkan beasiswa. Berikut ini beberapa saran dan tips bagi pendaftar KSU.

1. Banyak mencari informasi (terutama lewat website)
2. Tanya-tanya kenalan mahasiswa di KSU (Namun hendaknya kita menjaga etika dalam bertanya, jangan selalu mengejar dengan berbagai pertanyaan. Hendaknya kita aktif mencari informasi lewat website dan yang lainnya, jika ada yang kurang jelas baru tanya)
3. Berusaha maksimal (Contohnya selalu mencari update informasi, segera buat paspor, tes TOEFL/GRE jika memang memungkinkan, dll). Jangan nunggu semua mepet akhirnya terlambat daftar.
4. Sharing dengan sesama pendaftar (ini sangat penting)

5. Persiapan dana (Setidaknya kita akan keluar uang untuk urusan administrasi visa, beli tiket, pegangan selama di Saudi Arabia sampai beasiswa turun, dll. Biaya ganti tiket dapat diurus sesampai di Saudi nantinya)
6. Banyak berdoa dan Sabar (kadang kala proses/progress pendaftaran tidak jelas). Pengumuman diterima atau tidak akan disampaikan lewat email. Biasanya agak lama prosesnya.

IV. INFO BAGI CALON MAHASISWA BARU

Bab ini akan membahas secara singkat tentang proses keberangkatan ke Saudi Arabia dan daftar ulang ke King Saud University (KSU). Info pada bab ini saya tujukan untuk calon mahasiswa baru yang sudah dinyatakan diterima oleh KSU. Sebelumnya perlu diketahui bahwa proses pendaftaran KSU biasanya agak lama. Dari pendaftaran sampai dinyatakan diterima bisa sampai 1-2 tahun. Lama bukan?? Tetapi ada juga yang prosesnya hanya beberapa bulan (seperti yang saya alami, Alhamdulillah).

A. letter of Acceptance (LoA)

Setelah Anda dinyatakan diterima KSU maka email Anda akan dikirim surat pertanyaan diterima (letter of acceptance (LoA) atau إشعار قبول). Ada dua kemungkinan Anda diterima di KSU: diterima sebagai mahasiswa murni (pure student) atau sebagai mahasiswa+peneliti (Researcher A/B). Kalau Anda hanya dapat surat pernyataan diterima sebagai mahasiswa maka statusnya sebagai mahasiswa murni. Namun, jika Anda juga dikirim keterangan kontrak kerja maka statusnya sebagai mahasiswa+peneliti. Hanya saja akhir-akhir kebanyakan yang diterima KSU bertatus mahasiswa murni. Agar lebih jelas, berikut ini saya beri contoh suratnya.

Secara umum proses keberangkatan ke Saudi dan daftar ulang kedua status mahasiswa diatas tidak jauh beda. Hanya saja untuk mahasiswa murni biasanya dibantu oleh unit khusus mahasiswa asing (Idaroh Minah) seperti dibelikan tiket, dijemput di bandara, dll. Untuk peneliti harus lebih mandiri. Secara umum urusan mahasiswa akan banyak berinteraksi dengan idaroh minah (Foreign Student Administration, email: overseas@ksu.edu.sa). Adapun urusan peneliti akan banyak berinteraksi dengan bagian kepegawaian, lebih khususnya bagian Istiqtab (Attracting Outstanding Faculty and Researchers Program, website: <http://aofr.ksu.edu.sa/en>).

(إشعار قبول)

الطالب/.....

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته وبعد،،،

يسعدنا إشعاركم بقبولكم للدراسة في جامعة الملك سعود على منحة دراسية خارجية لدراسة الماجستير في كلية قسم للفصل الدراسي الثاني للعام الدراسي 1436/1435 هـ الذي يبدأ بتاريخ 1436/4/5 هـ الموافق 2015/1/25 م.

نأمل منكم مراجعة سفارة خادم الحرمين الشريفين في من أجل إنهاء إجراءات السفر والحصول على التأشيرة، علماً أن رقم التأشيرة هو (.....).

نرجو في حال عدم تمكنكم من الحضور للدراسة إشعارنا بذلك بإرسال كتاب اعتذار على الفاكس رقم (00966114678680) أو على البريد الإلكتروني (usr@ksu.edu.sa).

مع أطيب تمنياتنا لكم بالتوفيق،،،

(Acceptance Letter)

Dear

We congratulate you for being admitted in King Saud University as an external scholarship student in the master's degree program (College of Education, Department of Islamic Studies) for the 2nd semester of the academic year 2014 /2015, which starts on 25/1/2015.

Kindly contact Saudi Embassy in (Jakarta), equipped with your acceptance letter and visa No: (.....) so as to get your visa to Saudi Arabia.

In case you are unable to come to join classes, kindly send a fax to No:

(Surat Penerimaan Mahasiswa Murni)

الرقم: ٢٦٩١٦٦/٢٠١٤
التاريخ: ٢٦/٩/١٤٣٥
المرفقات:



المملكة العربية السعودية
وزارة التعليم العالي
بسم الله الرحمن الرحيم
عمادة شؤون
أعضاء هيئة التدريس والموظفين

Fax:

Mr/.....
Indonesia.

فاكس:
السيد /.....
أندونيسي

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته ... وبعد :

Greetings,

King Saud University Welcomes You to work as a researcher on grade (B) and Presents You the Following Offer :

- Monthly Salary : 1110 SR.
- Housing allowance (Secured to you individually).
- Contract Duration : one academic year renewable by mutual agreement .
- Regular Vacation : Begins and ends with faculty staff's annual vacation. salary will be given in advance proportionately with days spent since the contract start date until the beginning of vacation .
- emergency Leave : Ten days deducted of regular vacation balance .
- Joining date : beginning of first semester of next academic year 1431/1432 H.
- Working Hours : 48 Hours weekly .
- University will give you one round ticket to your Contracting Place.

In case of acceptance , please contact the Saudi Cultural Attache in obtain the visa use reference No :

جامعة الملك سعود ترحب بك للعمل بوظيفة باحث (ب) ويسرها تقدم لك

العرض التالي :-

- الراتب الشهري : ١١١٠ ريال .
- السكن : (مؤمن لك فقط) .
- مدة العقد : عام جامعي قابل للتجديد بموافقة الطرفين.
- الإجازة العادية : تستحق إجازة عادية تبدأ وتنتهي مع إجازة أعضاء هيئة التدريس في الجامعة ، ويسصرف لك راتب الإجازة مقدماً وفق ما تستحقه من إجازة فعلياً من بداية عقدك حتى تاريخ بداية الإجازة المقررة .
- الإجازة الإحتياطية : تستحق إجازة إحتياطية لمدة عشرة أيام تخص من رصيد إجازتك العادية .
- التاريخ المحدد لمباشرة العمل : : في بداية الفصل الدراسي الأول للعام الجامعي القادم ١٤٣١/١٤٣٢ هـ .
- ساعات العمل : (٤٨) ساعة عمل أسبوعياً .
- سوف تحتلك الجامعة تذكرة سفر واحدة فقط دعماً وإيماً لقر تعاقبك سنوياً .
- وفي حالة موافقتكم آمل مراجعة الملحق الثقافي السعودي في أندونيسيا لا يستكمال إجراءات منحك التأشيرة حيث تم إبلاغهم بالكسب رقم وتاريخ ١٤٣١/٩/٢١ هـ .

علماً بأن العرض المقدم لك مشروطاً بإحضارك ما يلي :-

(Kontrak Kerja Peneliti)

B. Ambil Keputusan

Setelah mendapat surat penerimaan hal pertama yang Anda lakukan adalah membuat keputusan untuk mengambil beasiswa tersebut atau tidak. Diskusi dengan orang-orang dekat Anda. Jangan lupa sholat istikharah dahulu agar Allah memberi pilihan terbaik. Setelah mantab untuk mengambil tawaran beasiswanya maka segera susun agenda untuk urus visa, tiket, dll. Jangan lupa untuk menghubungi teman-teman Indonesia yang telah lebih dulu di KSU untuk mendapat arahan (Ada Group FB khusus mahasiswa Indonesia di KSU). Cari info juga teman-teman yang lain yang diterima KSU sehingga dapat mengurus bersama.

C. Mengurus Visa

Visa diurus di Kedutaan Arab Saudi di Jakarta (KBSA). Website: <http://embassies.mofa.gov.sa/sites/indonesia/EN/Pages/default.aspx> dan maps: <https://goo.gl/maps/WrtaWNEbt5v>. Bisa mengurus sendiri atau pakai jasa/agen. Biasanya yang dari luar Jabotabek memakai jasa/agen. Biasanya teman-teman KSU urus visa dengan jasa pak Jufri atau pak Maulana (Minta nomor dari mahasiswa Indonesia di KSU). Untuk persyaratan urus visa kadang berubah-ubah, untuk lebih pastinya bisa tanya ke KBSA atau tanya agen. Namun secara umum persyaratannya adalah sebagai berikut:

- Paspor Asli
- Calling visa (ada di surat penerimaan/isyar qobul)
- Medical checkup
- Terjemahan b. Arab Ijazah yang sudah dilegalisir KBSA
- Foto berwarna

D. Membeli tiket dan Keberangkatan ke Saudi

Untuk mahasiswa murni tiket akan diberikan oleh idarah minah. Anda cukup mengirimkan scan visa, foto dan ijazah yg telah dilegalisir via email ke usr@ksu.edu.sa. Untuk peneliti maka Anda harus beli dengan uang sendiri, nanti pada saat sudah sampai

di KSU bisa urus biaya ganti tiketnya. Setelah Anda mendapat visa dan tiket maka segera persiapan untuk keberangkat ke Saudi Arabia. Bawa barang secukupnya saja. Jangan lupa memberi tahu teman-teman yang di KSU atas keberangkatan Anda. Maskapai penerbangan yang biasa dipakai adalah Saudi Airlines, Emirates, Etihad atau yang lainnya.

E. Tiba di Saudi dan Daftar Ulang

Sesampai di bandara King Khalid di kota Riyadh insyaallah sudah ada jemputan dari KSU. Mereka akan membawa papan bertuliskan “King Saud University”. Mereka juga akan menjemput beberapa mahasiswa baru dari negara lain. Jika ada kenalan di KSU atau di Riyadh, bisa juga Anda minta dijemput (tetapi beritahu pihak jemputan KSU agar tidak mengunggu Anda). Penjemput Anda akan mengantar ke asrama mahasiswa (gedung 25), setelah proses administrasi Anda akan diberi asrama sementara. Nanti setelah daftar ulang dan dapat nomor mahasiswa bisa mengurus asrama kembali.



(Asrama KSU)

Anda dapat mengurus daftar ulang di hari aktif di bagian pendaftaran KSU (deanship of admission and registration). Anda harus mengisi form daftar ulang dan melampirkan beberapa berkas (seperti LoA, ijazah, transkrip dll). Anda juga harus menunjukkan ijazah dan transkrip asli (jangan lupa dibawa!!). Untuk daftar ulang anda

juga perlu surat pengantar dari idarah minah (bagi mahasiswa murni) atau dari bagian istiqtah (bagi peneliti). Hal penting yang harus dilakukan juga adalah melakukan medical check up dan kemudian mengurus kartu iqomah (semacam KTP selama di Saudi). Iqoma adalah dokumen yang paling penting selama tinggal di Saudi. Biasanya ada teman-teman mahasiswa Indonesia yang akan membantu untuk urus-urus mahasiswa baru. Agar semakin jelas, berikut ini list yang harus dilakukan:

1. Mengurus asrama dan kartu makan sementara
2. Bagi mahasiswa murni datang ke Idarah Minah dan Bagi peneliti datang ke Istiqtah (minta surat pengantar)
3. Daftar ulang untuk mendapat nomor mahasiswa (kartu mahasiswa biasanya menyusul)
4. Mengurus kartu ATM Mahasiswa (beasiswa akan ditransfer lewat ATM)
5. Mengurus asrama permanen dan kartu asrama
6. Mengurus email mahasiswa dan login ke portal akademik (edugate.ksu.edu.sa)
7. Melakukan medical check up di rumah sakit kampus
8. Mengurus kartu Iqomah

Khusus bagi yang diterima sebagai researcher A/B Anda juga harus mengurus administrasi kepegawaian (urus kontrak, ID pegawai, dll). Mulai mengurus kepegawaian dengan datang mengambil form kontrak di bagian Istiqtah (Gedung rektorat atau Bahwu lantai 2). Sebaiknya minta ditemani mahasiswa Indonesia yang juga berstatus sebagai peneliti. Semoga Allah member kemudahan urusan semuanya.

V. INFO BAGI MAHASISWA AKTIF KSU

Informasi pada bagian ini saya peruntukkan bagi mahasiswa aktif KSU. Diantara yang dibahas dalam bagian ini adalah tentang mengambil mata kuliah, mengajukan judul thesis bagi mahasiswa pasca sarjana, urusan liburan musim panas, kelulusan dan lainnya.

A. Mengambil Mata Kuliah

Untuk mengambil mata kuliah dapat dilakukan secara elektronik lewat portal akademik mahasiswa (<https://edugate.ksu.edu.sa>). Periode pendaftaran mata kuliah biasanya di pekan pertama setiap awal semester. Jika telah melewati periode pendaftaran maka untuk mengambil mata kuliah harus secara manual. Formulir untuk mengambil mata kuliah secara manual biasanya disediakan di jurusan masing-masing. Isi formulir mata kuliah yang diambil kemudian minta tanda tangan ketua jurusan atau ketua prodi. Kemudian untuk S1 bawa ke bagian administrasi (Deanship of Admission and Registration, <http://dar.ksu.edu.sa>) dan untuk pasca sarjana (S2/S3) dibawa ke bagian pascasarjana (Deanship of Graduate Studies, <http://graduatestudies.ksu.edu.sa/en>). Kedua bagian ini ada pada gedung yang sama. Kadang kala di fakultas masing-masing telah disediakan orang yang membantu registrasi mata kuliah secara manual jadi tidak perlu ke bagian administrasi atau bagian pascasarjana diatas. Jumlah SKS yang diambil bisa disesuaikan dengan kemampuan. Pengalaman saya saat S2 dan S3 tiap semester ambil sekitar 6-9 SKS (atau 2-3 mata kuliah). Untuk S1 setahu saya biasanya tiap semester diatas 20 SKS.

B. Mengajukan Proposal Penelitian Bagi S2 dan S3

Saat ini hampir seluruh urusan administrasi akademik lewat sistem elektronik (E-services). Portal elektronik yang berkaitan dengan mahasiswa pascasarjana dapat diakses disini: <http://graduatestudies.ksu.edu.sa/en/node/631>. Setelah seluruh mata kuliah selesai maka mahasiswa pascasarjana harus mengajukan proposal atau judul thesis atau penelitian. Namun, sebaiknya persiapkan tema penelitian jauh-jauh hari

sebelumnya (saat masih ambil mata kuliah). Bersiap lebih dini dan mencari calon dosen pembimbing yang sesuai. Banyak yang molor studinya karena terlambat mengajukan proposal thesis.

Secara asal sebenarnya kita sendiri yang berhak menentukan topik penelitian dan memilih dosen pembimbing dengan persetujuan jurusan. Namun bisa juga ada dosen yang menawari kita untuk riset bersama mereka dan sekaligus dia sebagai pembimbing kita. Langkah pertama yang harus dilakukan ada menentukan topik penelitian dan membuat proposal penelitian. Setelah siap maka Anda harus mengupload proposal penelitian di portal “Research Proposal Approval”: <https://eservices.ksu.edu.sa/PRPA/> . Saat ada pertemuan resmi jurusan (biasanya 2 pekan sekali) proposal Anda akan dibahas dan jika disetujui akan diputuskan siapa dosen pembimbing yang tepat. Proses akan berlanjut secara otomatis secara elektronik dan terakhir menunggu persetujuan bagian pascasarjana kampus. Jika disetujui maka selesai, proposal Anda diterima dan mulai fokus mengerjakan thesis (status dapat dilihat diportal diatas).

C. Mengambil Liburan Musim Panas

Mahasiswa dan seluruh pegawai kampus (termasuk peneliti) mendapatkan jatah liburan musim panas tiap tahun sekali. Juga disediakan tiket pulang pergi ke negara asal. Selain itu, meskipun liburan tetapi beasiswa dan gaji tetap diberikan (enak sekali kan?). Hal penting yang harus diurus saat liburan adalah voucher tiket (*amr irkab*) dan visa exit-reentry. Untuk peneliti maka juga harus urus izin liburan (*qarar ijazah*) karena statusnya sebagai pegawai.

Urusan liburan mahasiswa murni cukup sederhana, cukup datang ke bagian mahasiswa asing (Idaroh Minah) untuk urus voucher tiket dan visa exit-reentry (gratis). Biasanya untuk mahasiswa murni tiap negara sudah ada perwakilan di Idaroh Minah, tiket dan visa diurus secara berkelompok (misal 10 orang).

Bagi pegawai/peneliti mengurus izin liburan (*qarar ijazah*), voucher tiket dan visa exit reentry di fakultas masing-masing. Untuk izin liburan pertama isi form permintaan izin liburan dan tanda tangani, kemudian minta tanda tangan kajur dan mudir kepegawaian

di fakultas. Pegawai fakultas akan mengecek data di system kemudian mengeprint qarrar ijazah (belum ditanda tangani, dibawa ke bahwu lantai 4 untuk ditanda tangani). Pegawai fakultas akan memberi satu lembar copy form izin liburan (yg sudah ada nomor suratnya) untuk kita simpan dan kita bawa saat nanti selesai liburan untuk urus join letter (mubasyarah). Satu lagi copy form izin liburan akan disimpan mereka untuk arsip, mungkin mereka akan minta kita tanda tangan pada copy form tersebut. Voucher tiket (amr irkab) dan tiket bisa diurus bersamaan atau setelah izin liburan, syarat dokumen: formulir permintaan voucher tiket, fotocopy iqama, foto copy paspor (dengan visa entry pertama kali ke Saudi), jika bawa keluarga dan tiket keluarga juga ditanggung kampus maka juga melampikan fotocopy iqoma dan paspor mereka. Untuk pegawai, visa exit reentry harus bayar 200 SAR per paspor. Untuk mengambil visa exit-reentry pegawai non Saudi juga harus menyerahkan form guarantor (penjamin), bisa minta tanda-tangan teman atau dosen Saudi yang dikenal. Setelah selesai liburan dan balik ke Saudi, hal pertama yang harus diurus adalah join letter (mubasyarah) yang menandakan kita mulai aktif kerja kembali.

D. Cuti dan Perpanjangan Studi

Masa studi maksimal untuk S2 adalah 4 tahun sedang untuk S3 adalah 5 tahun. Adapun untuk S1 saya kurang tahu persis (mungkin 6-7 tahun). Namun jika diperlukan Anda bisa mengajukan cuti, mengdrop/membatalkan semester, atau minta perpanjangan masa studi. Setahu saya untuk mengajukan cuti dan membatalkan semester cukup lewat portal akademik (edugate) (ada batas waktu maksimal yang disediakan kampus pada tiap semester). Untuk mengajukan perpanjangan studi setelah melewati batas maksimal maka harus minta persetujuan dari jurusan masing-masing.

E. Perpanjang Iqomah, Update Paspor dan Lainnya

Jika iqomah (izin tinggal) habis maka Anda harus minta perpanjang iqomah dari kampus. Untuk mahasiswa gratis, adapun untuk pegawai dan keluarga maka harus bayar 500 SAR (hanya kepala keluarga saja). Jika paspor Anda masa berlakunya habis atau

hampir habis maka Anda bisa membuat baru di KBRI Riyadh (<https://www.kemlu.go.id/riyadh/id/default.aspx>). Letak KBRI Riyadh tidak terlalu jauh dari kampus KSU. Setelah dapat paspor baru Anda harus mengupdate data paspor di system Jawazat, kementrian Dalam Negeri Saudi. Bagi mahasiswa cukup datang ke Idaroh Minah adapun untuk pegawai bisa mendatangi petugas Jawazat kampus di fakultas masing-masing. Untuk proses administratif lainnya misal mengurus visa keluarga, mengurus kelahiran anak, dan lainnya Anda bisa bertanya kepada teman mahasiswa yang lebih senior.

F. Proses Kelulusan

Lulus adalah hal yang paling ditunggu-tunggu oleh mahasiswa. Perlu perjuangan untuk mencapainya. Disyaratkan telah memiliki paper (publikasi ilmiah) sebelum mengajukan sidang thesis. Jumlah publikasi ilmiah yang diminta tergantung jurusan masing-masing. Usahakan membuat publikasi ilmiah sejak awal, jangan nunggu sampai seluruh penelitian selesai! Banyak yang tidak lulus-lulus karena belum memiliki publikasi ilmiah. Berikut ini secara ringkas tahapan yang berkaitan dengan proses kelulusan. Informasi berikut ini khususnya untuk mahasiswa pascasarjana, adapun mahasiswa S1 prosesnya lebih simple.

1. Menyelesaikan penelitian dan buku thesis. Ini adalah hal yang paling utama dan pertama harus diselesaikan.
2. Diskusi dengan pembimbing tentang sidang defense/kelulusan. Perlu usaha dan kesabaran untuk meyakinkan pembimbing bahwa Anda layak sidang kelulusan. Jika dia setuju, Anda beruntung!
3. Berikan softcopy draft thesis kepada pembimbing. Pembimbing kemudian mengupload draft thesis ke system untuk request sidang kelulusan: <https://eservices.ksu.edu.sa/DiscussionThesis/>. Pembimbing juga harus menyiapkan usulan susunan tim penguji untuk kemudian disetujui di pertemuan jurusan.
4. Khusus untuk mahasiswa S3 disyaratkan satu tim penguji dari luar kampus. Penguji eksternal diminta membuat akun di KSU (link: <https://e.ksu.edu.sa/Account/Register>) untuk mendapatkan nomor file.

5. Pertemuan resmi jurusan (Department Meeting) menyetujui tim penguji yang diusulkan. Ketua jurusan kemudian mengirimkan request secara elektronik ke bagian pascasarjana untuk mendapat persetujuan. Proses sekitar 2 pekan.
6. Jika susunan tim penguji telah disetujui maka mereka akan berunding tentang tanggal sidang yang sesuai. Berikan hardcopy draft thesis Anda kepada mereka sedini mungkin agar mereka punya waktu untuk membaca.
7. Your defense day! Hari sidang kelulusan Anda. Jika Anda merasa cemas maka itu hal biasa. Berusahalah tenang dan lakukan persiapan semaksimal mungkin. Tim penguji atau pembimbing akan memasukan hasil sidang ke system: <https://eservices.ksu.edu.sa/DiscussionThesis/>. Jarang sekali mahasiswa yang sudah melakukan sidang defense kemudian tidak lulus. Jangan lupa minta tanda tangan seluruh tim penguji untuk halaman pengesahan thesis.
8. Normalnya tim penguji akan memberikan koreksi atas thesis Anda selama sidang. Setelah selesai sidang lakukan koreksi sebaik mungkin. Jangan menunda-nunda.
9. Setelah selesai koreksi dan disetujui dosen pembimbing maka Anda bisa mengeprint thesis final Anda. Cover thesis harus sesuai format yang ditentukan. Kemungkinan Anda butuh print 6 buah atau lebih. Anda harus mengumpulkan 2 buah (disertai CD) untuk perpustakaan kampus (King Salman Library) dan 1 buah (disertai CD) untuk perpustakaan Nasional (King Fahd National Library, maps: <https://goo.gl/maps/N8aR8JCFKRm>).
10. Anda juga harus mengupload secara elektronik thesis Anda untuk repository kampus (<https://eservices.ksu.edu.sa/spw/Login.aspx>). Ada tiga file yang harus diupload: file thesis, abstrak bahasa Arab dan abstrak bahasa Inggris. Untuk abstrak bahasa Arab dan bahasa Inggris Anda harus mengikuti ketentuan yang ada. Di abstrak harus disebutkan juga informasi tentang: College, Department, Specialization, Research title, Student name, Supervisor name, Degree, Date of defense, dan Research keywords.
11. Request untuk kelulusan (<https://eservices.ksu.edu.sa/Graduates/>) untuk mendapatkan persetujuan dari Rapat Universitas (Majelis Jami'ah).

12. Untuk mengambil ijazah Anda harus melakukan clearance (ihla' tharaf). Print form clearance dari portal akademik (edugate) dan minta tanda tangan sesuai yang tertera dalam form.
13. Setelah mendapatkan ijazah maka Anda harus datang ke Kementrian Luar Negeri Saud (MOFA) dan KBRI Riyadh untuk mendapatkan stempel. Lokasi MOFA: <https://goo.gl/maps/3T6B9K9Z9EG2>. Anda harus bayar 30 SAR untuk stempel di MOFA, untuk membuat bill: <http://www.mofa.gov.sa/EServ/CitizenAndResidence/Attestation/Pages/FillForm.aspx>.

Setelah selesai seluruh urusan ijazah dan transkrip maka Anda bisa mengurus visa exit dan juga tiket untuk balik ke Indonesia. Anda juga bisa mengurus beberapa bantuan finansial bagi mahasiswa yang baru lulus (badal takharuj dan lainnya) dari kampus sebelum balik ke Indonesia. Untuk peneliti maka harus mengurus clearance dan pemutusan kontrak kerja sebagai pegawai. Sesampai di Indonesia Anda sebaiknya segera mengurus penyetaraan ijazah (kunjungi: <http://ijazahln.dikti.go.id/ijazahln/>).

VI. PENUTUP

Sekian yang dapat saya tulis dalam ebook sederhana ini. Saya minta maaf jika ada kekurangan dan kesalahan. Semoga ebook sederhana ini bermanfaat. Satu hal penting yang ingin saya tekankan adalah hendaknya melakukan yang terbaik dan jangan lemah. Jangan bermalas-malasan jika kita ingin kuliah di luar negeri. Terus cari informasi beasiswa baik ke Saudi atau negara yang lainnya. Lakukan persiapan sedini mungkin karena Anda bersaing dengan puluhan ribu orang yang lainnya. Anda harus berusaha lebih keras dan lebih baik dari orang lain. Selain itu, kita harus sadari bahwa segala sesuatu telah ditakdirkan oleh Allah. Berusahalah yang terbaik dan serahkan hasilnya seluruhnya kepada Allah. Sungguh indah nasehat Rasulullah berikut:

“Bersungguh-sungguhlah pada perkara-perkara yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu bersikap lemah. Jika kamu tertimpa sesuatu, janganlah kamu katakan: ‘Seandainya aku berbuat demikian, pastilah akan demikian dan demikian’ Akan tetapi katakanlah: ‘Qoddarallah wa maa syaa fa’ala (Allah telah mentakdirkan hal ini dan apa yang dikehendakiNya pasti terjadi)’. Sesungguhnya perkataan ‘Seandainya’ membuka pintu perbuatan setan.” (HR. Muslim 6945)

Selain di Saudi banyak perguruan tinggi lainnya di negara lain Timur Tengah yang menerima mahasiswa asing. Sebagiannya menawarkan beasiswa. Anda juga bisa mencobanya sebagai alternatif. Sebagai contoh Al Azhar di Mesir (azhar.edu.eg), Istanbul University di Turki (istanbul.edu.tr/en), Mohammed V University di Rabat Maroko (um5.ac.ma), Qatar University di Qatar (qu.edu.qa), Masdar Institute di UAE (masdar.ac.ae) dan lainnya. Cukup banyak juga mahasiswa Indonesia yang telah belajar di universitas-universitas ini. Bagi yang berminat bisa mencari informasi dari mereka.

~selesai~

SEKILAS TENTANG PENYUSUN

Abu Zakariya Sutrisno adalah lulusan S3 Teknik Elektro King Saud University (KSU) 2018. Meraih gelar magister dari universitas yang sama tahun 2013 dan S1 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 2010. Asal dari kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia.

Email : abuzakariyasutrisno[at]gmail.com

Blog personal : <https://sutrisnolink.wordpress.com>

Website : <https://ukhuwahislamia.com/> dan <https://hubbulkhoir.com/>

Google scholar: <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=9e7oFe0AAAAJ>

Facebook : <https://www.facebook.com/abu.zakariya.sutrisno>

Catatan: Ebook ini boleh diperbanyak, dicetak ulang, dan disebarakan dengan catatan bukan untuk tujuan komersil. Jika ada kritik atau saran bisa disampaikan kepada penulis melalui kontak diatas.